

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: AB

TAHUN 2006

### Tanggul Lapindo Kembali Jebol

**SIDOARJO** — Tanggul penampung luapan lumpur PT Lapindo di Desa Kedungbendo, Tanggulangin, Sidoarjo, Jawa Timur, kemarin kembali jebol. Tanggul yang jebol dua pekan silam ini membuat aliran lumpur kembali menggenangi perumahan di sekitar RT 1 hingga RT 6 desa setempat. Bahkan kali ini menggenangi perumahan Tanggulangin Anggun Sejahtera (TAS). Meski demikian, para pemilik rumah di kompleks itu belum mengungsi. "Yang penting lumpur jangan sampai masuk rumah. Kami baru mengungsi jika lumpur masuk rumah," kata Sukardji, warga di perumahan itu.

● ROHMAN TAUFIQ

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN **JUL** AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: A

TAHUN 2006

## Polisi Tetapkan Tersangka Kasus Lapindo

SURABAYA — Kepolisian Daerah Jawa Timur menetapkan enam orang tersangka dalam kasus semburan lumpur di lahan eksplorasi gas milik Lapindo Brantas Inc. di Desa Renokenongo, Kecamatan Porong, Sidoarjo.

Menurut Wakil Direktur Reserse Kriminal Polda Jawa Timur Ajun Komisaris Besar Oneng Subrata, para tersangka itu adalah WH dan ES (karyawan Lapindo) serta R, SR, S, dan SBK (karyawan PT Medici Citra Nusa). Medici adalah subkontraktor yang mengebor sumur Banjar Panji I.

Mereka dijerat dengan Pa-

sal 187-188 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana tentang kelalaian sehingga menyebabkan banjir dengan ancaman hukuman 5-10 tahun penjara. Para tersangka juga dijerat dengan Undang-Undang Lingkungan.

Oneng, yang juga menjadi Ketua Tim Penyidik Kasus Lapindo, menjelaskan, penetapan tersangka didasarkan atas temuan fakta di lapangan dan keterangan 45 orang saksi, termasuk dua orang saksi ahli. Mereka dinilai lalai karena tidak memasang selubung bor (*casing*) pada kedalaman 3.580-9.200 feet hingga menyebabkan terjadinya sem-

buran. "Keterangan saksi ahli Rudi Rubiandini juga menguatkan dugaan kami bahwa semburan lumpur itu karena aktivitas eksplorasi Lapindo," katanya tadi malam.

Tim penyidik juga telah meminta keterangan dari pegawai Badan Meteorologi dan Geofisika di Tretes, Pasuruan, tentang kemungkinan gempa bumi Yogyakarta sebagai penyebab semburan lumpur, seperti dalih Lapindo selama ini. Ternyata, menurut BMG, semburan lumpur tersebut tidak ada kaitannya dengan gempa dan tidak ada perubahan struktur tanah. "Selain unsur kelalaian, kami

masih akan mencari apakah ada unsur kesengajaan dalam kasus ini," ujar Oneng.

Kepala Satuan Tindak Pidana Tertentu Polda Jawa Timur Ajun Komisaris Besar I Nyoman Sukena menambahkan, polisi sudah menyita barang bukti berupa *daily drilling report* dan *drilling program*. Polisi, kata Sukena, masih terus melakukan penyidikan untuk mengetahui kemungkinan keterlibatan pejabat Lapindo yang lebih tinggi. "Soal apakah ada jajaran direksi yang bersalah, itu bergantung pada hasil penyidikan kita," kata Nyoman. ● KUKUH S WIBOWO

54

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

ALAMAN: 15

TAHUN 2006

SEMBURAN LUMPUR

**Polda Jatim Tetapkan Enam Tersangka**

SURABAYA, KOMPAS – Pada hari ke-37 semburan lumpur panas dan gas di kawasan pengeboran Lapindo Brantas Inc, Kepolisian Daerah Jawa Timur menetapkan enam tersangka terkait peristiwa itu.

Kepala Polda Jatim Inspektur Jenderal Herman Suryadi Sumawiredja, Selasa (4/7) sore di Markas Polda Jatim, mengatakan, setelah gelar perkara Senin lalu ditetapkan enam tersangka, namun masih di tingkat pelaksana. "Nanti (tersangka) pasti bertambah," tutur Herman.

Dalam keterangan yang diberikan Selasa malam, Direktur Reserse Kriminal Polda Jatim Komisaris Besar Amhar Azeth mengungkapkan, dua dari enam tersangka adalah Manajer Pengeboran Lapindo Brantas Inc Willem Hunila dan Edi Sutiyono. Empat tersangka lainnya dari

kontraktor pengeboran, PT Medichi Citra Nusa, adalah Supervisor Pengeboran Slamet BK, Subie, Rahenold, serta Manajer Proyek Pengeboran Slamet Riyanto.

Keenam tersangka akan didakwa dengan Pasal 187 dan 188 KUHP tentang menyebabkan banjir, kebakaran, atau letusan dengan sengaja maupun tidak sengaja. Secara keseluruhan, telah diperiksa 45 saksi yang terdiri atas saksi dari Lapindo Brantas Inc, PT Medichi Citra Nusa, BP Migas, saksi ahli, dan 21 warga sekitar lokasi kejadian.

**Mengancam perumahan**

Lumpur panas sudah mencapai sekitar 5 meter dari Perumahan Tanggulangin Anggun Sejahtera (TAS), Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan pantauan, Selasa, lumpur terus

mengalir dari selatan, yakni dari Dusun Balongkenongo, Desa Renokenongo, yang terendam lumpur panas sejak tiga minggu lalu.

Permukaan lumpur nyaris mencapai bibir tanggul tanah setinggi 0,5-1 meter yang dibangun memanjang di pinggir Dusun Balongkenongo. Tanggul itu satu-satunya penahan laju lumpur ke kawasan perumahan. Perumahan TAS dan Dusun Balongkenongo hanya dipisahkan jalan desa selebar 5 meter. Air lumpur merembes melalui tanggul dan menggenangi jalan di depan perumahan setinggi mata kaki. Perumahan 1.000 unit itu berada 700 meter sebelah utara jalan Tol Surabaya-Gempol Kilometer 38.

Selasa sore, satu unit ekskavator meninggikan tanggul. Namun, hal itu tidak terlalu berarti karena tidak ada tambahan tanah. (INA/LAS)

55

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 7

TAHUN 2006

**PT. INGOLD  
comments**

I wish to refer to the story *Haruku people prefer nature to glittering offer of gold* in the Archipelago column of the June 27 edition, on page 8 in relation to statements about the activities carried out by PT. ANTAM and PT INGOLD during its exploration period on Haruku Island.

Based on a thorough survey from 1990 until 1997 it was indicated that base metal potential on Haruku Island was of company interest. This was followed by our application for a Contract of Work in 1994 to carry out an exploration on its base metal potential for copper and zinc, and not on its gold potential.

The decision to terminate work was made more due to considerations of economic viability associated with

achieving a profitable enterprise in this region, while the exploration target discovered so far was too small (the company's exploration target must be at least 10 M tons for a polymetallic massive sulphide deposit of some 15 percent combined metal content).

Meanwhile the continuing inability of the company to carry out its exploration activities is more a result of civil disturbances in Maluku province due to sectarian violence and the imposition of a civil emergency by the government of Indonesia rather than the traditional Haruku community or protests by environmental groups.

The political conditions could be temporary but the outcome of our exploration (which is too small) is rather final. Some NGOs indeed expressed their concern about the presence of a mine in Haruku but if the mine could

create jobs, why not?

RIANA MULIANI  
PT INGOLD management  
Jakarta

J6

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 9

TAHUN 2006

### Govt confident of winning Buyat case

JAKARTA: The government has said it is optimistic it will win its criminal lawsuit against PT Newmont Minahasa Raya, accused of polluting Buyat Bay in North Sulawesi with gold mine tailings.

"We're not thinking of what we should do if we lose this case. We're confident that we have enough evidence to prove the company is harming the environment," Hoetomo, a senior official at the State Ministry for the Environment, told a discussion Monday evening.

Newmont president director Richard Ness is on trial at the South Sulawesi District Court in connection with the case. He could face 15 years in prison if his company is found guilty of polluting Buyat Bay. The government says tailings from the company's gold mines were dumped in the bay, causing skin irritations such as rashes and bumps.

Newmont has denied the charge, saying there is no scientific proof to support the accusations.

Hoetomo said a US\$30 million out-of-court settlement, agreed to by the company in January to end the government's civil suit in the South Jakarta District Court, would not affect the criminal case.

"We have experts who will, and have, testified in favor of our findings," he said.

However, Newmont said several health and environment experts who have spoken at the trial challenged the government's claim, saying the health problems of local residents were not related to the tailings. —JP

57

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 8

TAHUN 2006

# Stress might push mudflow victims to limit

ID Nugroho  
*The Jakarta Post/Sidoarjo*

A psychiatrist has warned stress could accelerate any minor psychological problems experienced by people displaced from their homes for over a month by hot mudflow in Porong, Sidoarjo in East Java, making them like ticking time bombs.

Psychiatrist Nalini Agung said that although physically unnoticeable, the psychological burden on the 6,000 residents of the four villages affected by the mudflow could create new and unexpected problems, making not only physical but psychological approaches to the situation crucial.

"Since the victims are faced with uncertainties, they are feeling distressed. This could gradually trigger post-traumatic stress disorder and cause new problems," Nalini told *The Jakarta Post*.

Efforts are being made to stop the rush of hot mud, which has been coming from a gas drilling site owned by PT Lapindo Brantas Inc. since May 29, but on Tuesday, the problem remained.

Over a month after the problem started, the expert from Dr. Soetomo hospital in Surabaya said many residents were experiencing a growing depression. Some are jobless, while others have lost their homes or cherished possessions.

"Although the process is different, not sudden like the loss experienced by quake survivors in Yogyakarta and Central Java, these uncertainties can trigger a time bomb," said the psychiatrist who treated "face-off" surgery patient from Surabaya, Lisa.

She said it was generally two to

three months before the stress disorder really took its toll on people.

"New problems most likely show up entering the third month, and have a tendency of spreading among the evacuees," she said.

She advised that those responsible for dealing with the hot mudflow provide effective solutions, such as by immediately relocating victims, replacing their rice fields and finding them work.

"Compensation or assistance in the form of cash is not a solution. It should be in the form of things and assets equivalent to their losses," she said.

Lapindo has promised to compensate residents for their suffering, as well as compensate workers who could not work because their companies were affected by the mudflow.

Tri Santoso, the head of the Prosperous Justice Party disaster mitigation post at Pasar Baru Porong market, where displaced people are sheltering, shares similar fears. After they had been staying at the market for almost 20 days, he said, people's moods were black.

"They're complaining about their situation, what's going to happen to their jobs and what they'll do when it's all over," he told the *Post*.

He said volunteers from the party were providing medical treatment and entertainment for the displaced people as well as teaching them useful skills. "We want to create room for dialog to help them find a solution to their problems as well as hold educational activities for children," Tri said.

Volunteers from other groups, such as universities, political parties and non-governmental organizations, are doing similar work at the shelters.

58

## Six named suspects in Sidoarjo

After almost a month of gathering documents and interrogating dozens of witnesses, East Java Police issued a statement Tuesday holding six people responsible for the catastrophic sludge in Sidoarjo.

"We have named six suspects in the case," said East Java Police chief Insp. Gen. Herman Suryadi Sumawireja.

He declined to name the suspects, only saying two are employees of the owner of gas drilling site PT Lapindo Brantas, identified only as WH and ES, and the four others are officials from PT Medici Citra Nusantara, Lapindo's subcontractor.

However, he said, the number of suspects might increase in the coming days. — *JP*

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 12

TAHUN 2006

## Lapindo Seret 6 Tersangka

SURABAYA – Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Jawa Timur Irjen Pol Herman Surjadi Sumawiredja menetapkan enam tersangka dalam musibah semburan/luapan lumpur panas di blok eksplorasi Banjar Panji-1 (BJP-1) yang dikelola Lapindo Brantas Inc.

"Itu baru tersangka di tingkat pelaksana, nanti pasti akan bertambah, tapi tidak mungkin bertambah ke bawah, namun ke atas," ujar Herman sebagaimana dikutip *Antara* di Mapolda Jatim, Surabaya, Selasa (4/7) petang.

Menurut mantan Kapolda Sumsel itu, keenam tersangka itu diputuskan setelah adanya gelar perkara antara jajaran kepolisian dengan kejaksaan, namun penetapan tersangka itu masih bertahap. "Kami akan melakukan penyidikan secara bertahap. Nanti pasti bertambah tersangkanya, tapi bertambah ke level atas, bukan ke bawah. Masak, orang yang bagian memutar bor dan angkat-angkat besi dijadikan tersangka," ucap dia.

Dalam kesempatan itu, Kapolda Jatim enggan menyebut identitas keenam tersangka. Namun informasi dari sumber di Mapolda Jatim menyebutkan keenam tersangka itu terdiri atas dua tersangka dari Lapindo Brantas Inc dan empat tersangka dari PT Medici Citra Nusa (kontraktor pengeboran).

Dua tersangka dari Lapindo merupakan bagian dari sembilan orang Lapindo yang telah diperiksa yakni ES dan WH, namun dari nama-nama sembilan orang Lapindo yang diperiksa sebagai saksi tampaknya kedua tersangka adalah staf bagian pengeboran.

Sembilan orang Lapindo yang diperiksa adalah Imam Pria Agustino (*General Manager*), Willem Hunita (staf pengeboran), Ngakan K Alit Arcaya (staf divisi metrologi dan geofisika), Taryono (staf kontraktor), dan Edi Sutiono (staf pengeboran).

Selain itu, Munajat Cholili (staf lingkungan), J Sударsono (staf keselamatan dan kesehatan kerja), Agung Budi Darmoyo (staf divisi geologi), dan Budi Santoso (*Relation dan Security*).

Sementara itu, empat tersangka dari PT Medici merupakan bagian dari lima orang PT Medici yang diperiksa yakni Yenny Nawawi SE (Presdir/Dirut), Rahenold (supervisor pengeboran), Subil (supervisor pengeboran), Slamet BK (staf supervisor pengeboran), dan Slamet Rianto (*project manager* untuk pengeboran).

Secara terpisah, Kasubbid Publikasi Bidang Humas Polda Jatim AKBP Suhartoyo menjelaskan tim penyidik hingga kini telah memeriksa 45 saksi yang meliputi 21 saksi masyarakat korban lumpur panas dan sembilan saksi dari Lapindo Brantas Inc, termasuk GM Lapindo Imam Agustino.

"Selain itu, penyidik juga telah memeriksa lima saksi dari PT Medici Citra Nusa, dua orang dari PT Tiga Musim Mas Jaya (subkontraktor pengeboran), enam saksi dari BP Migas, dan dua orang saksi ahli," ungkap dia. (ad)

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUN AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

PALAMAN: B2

TAHUN 2006

### Indeks saham pertambangan menguat 5,06%

JAKARTA: Penguatan indeks BEJ memicu minat beli di sebagian besar saham pertambangan. Alhasil, indeks sektoral melonjak 5,06% atau 7,18 poin ke level 149,124 (30 Juni) terhadap periode sebelumnya di posisi 141,943 (23 Juni).

Namun, aktivitas transaksi saham sektoral masih cenderung spekulatif karena investor tetap berorientasi untuk mendapatkan *gain* temporer. Situasi tersebut juga tidak terlepas dari sentimen BEJ yang belum stabil akibat dibayangi suku bunga serta harga minyak yang masih bergejolak.

Transaksi terlihat bergairah sebab saham emiten pertambangan merupakan investasi yang menguntungkan di bursa. Melonjaknya harga minyak saat ini diikuti sejumlah komoditas tambang dunia, sehingga membuat produsen mampu meraup keuntungan yang besar.

Dengan demikian ekspektasi yang tinggi terhadap kinerja keuangan tahun ini maupun berbagai terobosan penting emiten untuk meningkatkan pendapatan menjadi pilihan bagi pelaku pasar untuk tetap berinvestasi di saham pertambangan.

Aktivitas saham pertambangan cukup ramai dan spekulatif. Seluruh transaksi yang

dibukukan investor periode ini mencapai Rp882,856 miliar dengan memindahtangankan sebanyak 605,715 juta unit. Aneka Tambang mampu membukukan nilai transaksi tertinggi Rp204,628 miliar berikutnya Medco Energi International Rp178,485 miliar, Inco Rp169,222 miliar, Bumi Resources Rp146,046 miliar, Energi Mega Persada Rp98,222 miliar dan Tambang Batubara Bukit Asam Rp64,372 miliar.

Pada kurun itu dari 11 saham pertambangan yang diperdagangkan di BEJ, sebanyak tujuh saham mengalami *rebound*, satu saham stagnan dan dua saham ditutup melemah yakni Energi Mega Persada dan Bumi Resources.

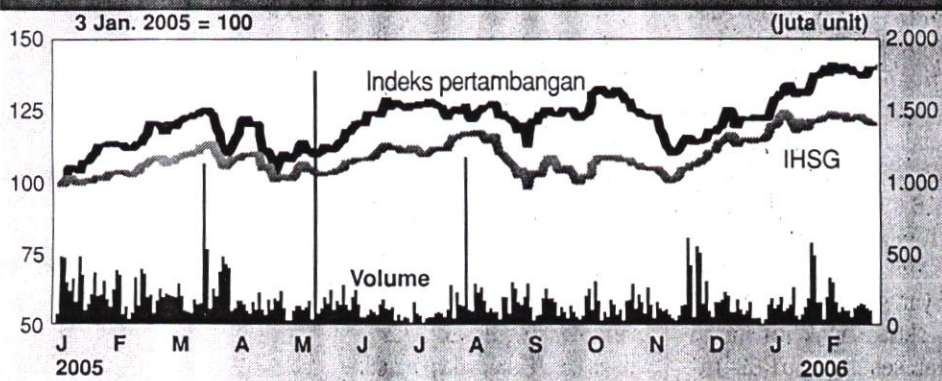
Selanjutnya, pergerakan saham tambang masih akan mengikuti *trend* indeks di BEJ. Potensi *gain* tetap terbuka mengingat kondisi emiten didukung fundamental yang solid serta berbagai informasi penting.

Valuasi saham yang menarik, rencana ekspansi maupun prospek usaha yang menjanjikan mendorong pelaku pasar mengakumulasi saham pertambangan sebagai investasi jangka panjang.

• SIGMA RESEARCH

## INDEKS SAHAM PERTAMBANGAN

**Indeks saham pertambangan thd IHSG, 3 Januari 2005 -30 Juni 2006**



**Kinerja emiten sektor pertambangan, 23 - 30 Juni 2006**

No.	Nama perusahaan	Kurs saham (Rp.)		Gain /loss (%)	Likuiditas	Kapitalisasi Pasar (Rp juta)	Saham yang tercatat (Unit)	P/BV 2006 (x)	PER 2006 (x)
		23/06/06	30/06/06						
1	Aneka Tambang (Persero) Tbk	4.100	4.625	12,80	SL	7.821.537	1.907.691.950	2,70	8,25
2	Apexindo Pratama Duta Tbk	1.270	1.400	10,24	SL	3.317.904	2.612.522.500	2,21	635,00
3	Bumi Resources Tbk	780	770	(1,28)	SL	15.135.120	19.404.000.000	6,72	7,50
4	Central Korporindo Int l	25	30	20,00	SL	85.264	3.410.550.000	0,15	125,00
5	Citatah Industri Marmer Tbk	40	40	0,00	L	33.600	840.000.000	1,54	(1,08)
6	Energi Mega Persada Tbk	690	650	(5,80)	SL	9.936.561	14.400.813.372	10,45	31,36
7	International Nickel Ind. Tbk	17.400	19.550	12,36	L	17.289.229	993.633.872	1,32	5,85
8	Medco Energi International Tbk	3.500	3.725	6,43	SL	11.663.580	3.332.451.450	2,14	12,41
9	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	3.075	3.150	2,44	SL	199.237	2.304.131.850	3,62	14,30
10	Timah Tbk	1.630	1.740	6,75	SL	820.382	503.302.000	0,54	6,08

60

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 16

TAHUN 2006

## Saham PGN Menguji Level Rp 11.600

Beberapa indikator teknis menunjukkan saham PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) berpotensi melanjutkan penguatan. Harga saham Perusahaan Gas Negara (PGN) diperkirakan menguji level Rp 11.600.

"Dalam perdagangan jangka pendek hingga menengah, peluang kenaikan PGAS cukup terbuka," kata analis PT Sinarmas Sekuritas Alfiansyah kepada *Investor Daily* di Jakarta, Selasa (4/7).

Pada perdagangan kemarin, saham PGN menguat Rp 200 ke level Rp 11.400. Volume transaksi saham yang dibukukan mencapai 11.114 lot senilai Rp 63,08 miliar. Sedangkan frekuensi transaksi tercatat sebanyak 449 kali.

Secara teknis, menurut Alfiansyah, beberapa indikator menunjukkan tren menguat pada PGAS. Indikator *bollinger bands* mengindikasikan pergerakan yang positif, meskipun *relative strength index* (RSI) dan *commodity channel index* (CCI) cenderung netral.

"Setelah masuk garis MA (*moving average*) 20, *upper* dan *lower band* membentuk ruang sempit yang mengindikasikan peluang menguat," jelas dia.

Selain itu, garis MA 5 dan 60 membentuk pola *golden cross*, yang menunjukkan peluang naik pada PGAS. Sedangkan indikator teknis lain, seperti *moving average convergence divergence* (MACD) dan *stochastic oscillator* juga mengindikasikan pergerakan yang positif.

"PGAS berpotensi menuju level Rp 11.600. Bila level ini tembus, PGAS diperkirakan menguat hingga Rp 12.500," lanjut dia.

Alfiansyah menambahkan, saham-saham pertambangan dan yang terkait dengan industri itu masih menjanjikan untuk investasi jangka panjang. Kondisi tersebut dipicu membaiknya harga sejumlah komoditas, sehingga akan berimbas positif pada kinerja saham pertambangan.

Sementara itu, analis PT Mitra Investdana Sekurindo Sumarmo juga sependapat, PGAS masih berpotensi naik untuk jangka pendek hingga menengah. Apalagi, PGAS termasuk salah satu saham yang akan menopang kenaikan indeks harga saham gabungan (IHSG).

"Dengan peluang kenaikan indeks hingga 1.400, sejumlah saham unggulan, termasuk PGAS akan mendongkrak pergerakan IHSG," imbuhnya.

### Bagi Dividen

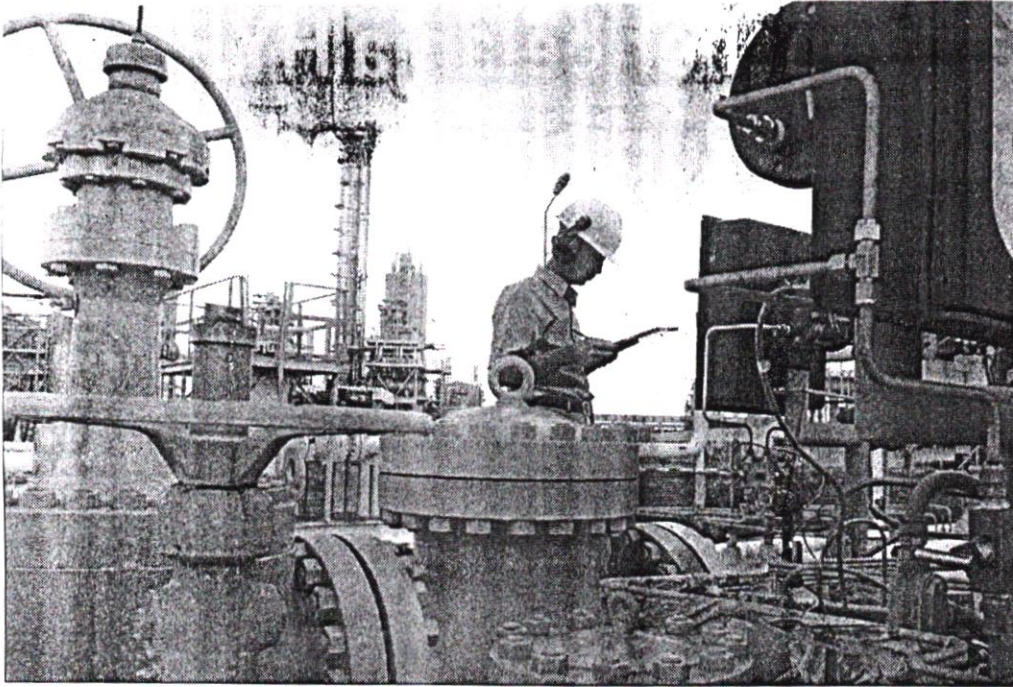
Rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) Perusahaan Gas Negara (PGN) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 474,1 miliar atau setara 55% dari perolehan laba bersih tahun 2005 Rp 862,01 miliar.

Direktur PGN Djoko Pramono mengatakan, jumlah dividen tahun buku 2005 meningkat dibanding tahun sebelumnya Rp 229,68 miliar atau setara 50% dari perolehan laba bersih Rp 474,34 miliar. "Kami juga mengalokasikan dana sekitar Rp 281,8 miliar sebagai laba ditahan guna mengembangkan usaha, termasuk pengembangan jaringan pipanisasi gas," ujar dia, belum lama ini.

Selama 2005, BUMN distributor gas tersebut mencatat pendapatan usaha sebesar Rp 5,43 triliun atau meningkat dibanding 2004 Rp 4,46 triliun. Laba usaha naik menjadi Rp 1,55 triliun dibanding tahun sebelumnya Rp 997,83 miliar. Menurut dia, PGN mampu meningkatkan laba bersih hingga 87% menjadi Rp 862,01 miliar dibanding 2004 Rp 474,34 miliar.

Tahun ini, dia menjelaskan, perseroan menganggarkan belanja modal (*capex*) sekitar Rp 8 triliun. Belanja modal itu diperoleh dari dana internal yang bersumber pada hasil penawaran umum perdana (IPO) saham dan laba ditahan.

Sebelumnya, Dirut PGN WMP Simandjuna-



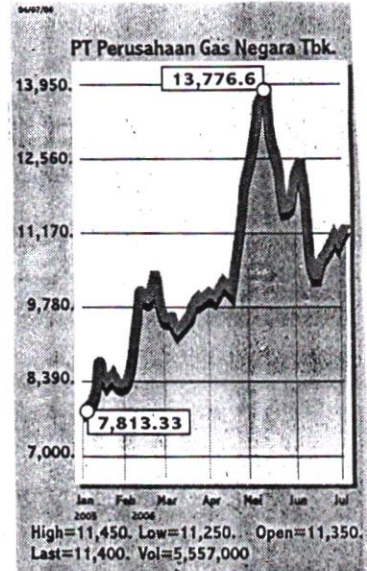
**PENGARUH RUPIAH** – PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) optimistis dapat mencapai pertumbuhan pendapatan usaha sekitar 25% tahun ini. Namun, target tersebut sangat dipengaruhi pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Tampak seorang pekerja memeriksa instalasi pipa gas.

tak mengatakan, pihaknya optimistis bisa mencatat pertumbuhan pendapatan usaha sekitar 25% tahun ini. Pencapaian target tersebut sangat dipengaruhi oleh nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Sebab, pada 2005 keuntungan selisih kurs turun hampir Rp 150 miliar dari 2004 Rp 242,08 miliar.

Hingga kuartal I 2006, PGN mencatat laba bersih Rp 496 miliar atau naik 251% dibanding periode sama tahun sebelumnya Rp 197 miliar. Pendapatan usaha mencapai Rp 1,7 triliun dibanding tahun sebelumnya Rp 1,2 triliun.

#### Rekomendasi

Alfiansyah merekomendasikan beli saham Perusahaan Gas Negara, karena masih menarik untuk investasi. Apalagi, saham PGN berpotensi menuju level Rp 12.500. Sedangkan Sumarmo juga merekomendasikan beli PGAS, karena terpicu peluang kenaikan indeks ke level 1.400. (art)



STOCKWATCH

### Tips PGAS

#### Tren

- ▶ Jangka pendek-menengah: menguat
- ▶ Jangka panjang: menguat

#### Fundamental

- ▶ Triwulan I, laba bersih naik 251% ke Rp 496 miliar
- ▶ Akhir 2005, PER: 36,06 kali, PBV: 7,4 kali

#### Teknis

- ▶ MACD: positif
- ▶ Stochastic: positif
- ▶ Bollinger: positif
- ▶ RSI: netral
- ▶ CCI: netral

#### Rekomendasi

- Alfiansyah:
- ▶ Jangka pendek-menengah: buy
  - ▶ Berpeluang menuju Rp 12.500

#### Sumarmo:

- ▶ Jangka pendek-menengah: beli
- ▶ Terpicu potensi kenaikan indeks 1.400

**CATATAN:** Materi tulisan yang disajikan dalam artikel di atas hanya memberikan informasi dan bukan sebagai rekomendasi atau ajakan kepada siapa pun untuk membeli atau menjual efek tertentu. Keputusan melakukan transaksi saham sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemodal.

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input checked="" type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>										
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM									
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31											
HALAMAN: 20											TAHUN 2006

LINGKUNGAN

# Rencana Alirkan Luapan Lumpur ke Laut Dinilai Konyol

JAKARTA (Suara Karya): Rencana Satlak Penanggulangan Bencana mengalirkan luapan lumpur panas di Porong ke laut di pesisir timur Sidoarjo mengundang reaksi keras masyarakat. Mereka menilai rencana tersebut konyol karena jelas mengundang risiko lain yang tidak kalah serius.

"Kalau penyelesaiannya seperti ini, kami yakin akan muncul masalah baru," kata Koordinator Jaringan Advokasi Tambang Siti Maimunah saat dihubungi di Papua melalui telepon dari Jakarta, kemarin.

Siti menjelaskan, laut bukan ruang bebas yang dapat digunakan sebagai tempat pembuangan. Laut merupakan sumber penghidupan nelayan.

Di sisi lain, Siti juga menilai, keinginan Satlak membuat kolam penampungan lumpur dengan menggunakan lahan rakyat patut diamati. Pasalnya, lahan masyarakat yang akan digunakan ha-

rus lebih dulu dibebaskan -- dan karena itu berhak memperoleh penggantian dana.

Pernyataan senada juga diungkapkan Ketua Tim Peduli Korban Lumpur Ismail Modal. Menurut dia, Satlak harus mempertim-

---

**Laut bukan ruang bebas yang dapat digunakan sebagai tempat pembuangan. Laut merupakan sumber penghidupan nelayan.**

---

bangkan pembuatan kolam penampungan sebagai pilihan paling tepat untuk mengalirkan lumpur. Namun dia mengingatkan agar lahan yang digunakan

memperoleh persetujuan pihak pemilik.

"Luapan lumpur yang menggenangi permukiman penduduk harus segera dibersihkan. Jika terlalu lama terendam lumpur, kerugian bisa lebih besar. Bahkan berbagai penyakit mudah menjangkiti masyarakat," kata Ismail.

Sementara itu, gara-gara tanggul penahan lumpur jebol, sejumlah masyarakat di Perumahan Tanggulangin Anggun Sejahtera mulai ikut dipusingkan soal lumpur. Mereka berharap petugas yang paling bertanggung jawab menangani lumpur bisa bertindak cepat agar luberan lumpur benar-benar bisa dihentikan.

Masuknya lumpur ke kompleks perumahan itu terjadi setelah tanggul penahan lumpur jebol, Selasa dini hari kemarin. Sejak saat itu, warga mulai tidak tenang. Mereka bergantian bersiaga untuk mengetahui perkembangan aliran lumpur. (Abdul Choir/Andira)

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 7

TAHUN 2006

## Saham Newmont Tetap Ditender

JAKARTA – Pengumuman tender saham Newmont Mining Corporation (NMC) akan dilakukan dalam waktu dekat. Saat ini sedang dilakukan pemeriksaan terhadap syarat-syarat administratif.

“Agin Court dan PT Aneka Tambang Tbk (Antam) merupakan perusahaan yang memiliki kesempatan dan peluang yang sama besarnya untuk memenangi tender tersebut,” kata Presiden Direktur PT Newmont Pasifik Nusantara (PT NPN) Noke Kiroyan kepada *Investor Daily*, di Jakarta pekan lalu.

Pernyataan Noke sekaligus menjawab tuntutan Presiden Komisaris PT Pukuafu Indah Jusuf Meruks yang meminta supaya tender saham Newmont dalam *status quo*. Pasalnya, pengusaha nasional ini mengklaim bahwa PT Pukuafu Indah telah mengantongi hak untuk membeli saham Newmont tersebut.

“Pokoknya, tidak ada satu pun perusahaan yang sudah ada persetujuan khusus sebelumnya maupun diperlakukan khusus, semua memiliki hak yang sama,” tegas Noke

Pada awalnya yang mengikuti tender mencapai puluhan perusahaan, lalu tersisa lima perusahaan hingga akhirnya tersisa dua perusahaan yaitu Agin Court (Australia) dan PT Aneka Tambang Tbk (Antam). Bagi perusahaan yang berhasil memenangi tender, berhak mengelola tambang emas Martabe di Sumatera Utara.

### Pembuangan Tailing PT NMR

Sementara itu, dari Manado dilaporkan bahwa sidang perkara pidana PT Newmont Minahasa Raya (PTNMR) pada Jumat (30/6) lalu telah menghadirkan saksi ahli Prof Dr Safri Nugraha, SH LLM dan Dr Ir Rudy Sayoga Gautama. Keduanya memiliki keahlian di bidang pertambangan dan hidrogeologi.

Menurut siaran pers Newmont, dalam kesaksiannya Safri menyatakan Surat B-1456/BAPEDAL/07/2000 secara material dan formal berisikan pemberian izin yang sah kepada PT NMR untuk melakukan penempatan limbah *tailing* ke Teluk Buyat. Secara yuridis, Surat B-1456 tanggal 11 Juli 2000 yang ditandatangani oleh Sonny Keraf merupakan izin yang berlaku sampai saat ini, walaupun penempatan tailing PTNMR telah selesai dilakukan pada Oktober 2004.

“Atas dasar surat itu, penempatan *tailing* PTNMR merupakan hal yang sah dan legal dibawah hukum Indonesia”, ujar Safri.

Saksi kedua, Rudy Sayoga Gautama mewakili Lembaga Penelitian & Pengabdian kepada masyarakat (LPPM) ITB, menyatakan bahwa penelitian sistem hidrogeologi yang dilakukan pada April – Agustus 2005 oleh Lembaga Penelitian & Pengabdian kepada masyarakat Institut Teknologi Bandung dan Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada menyimpulkan bahwa dari segi hidrogeologi tidak ada kontaminasi arsenopirit dan merkuri yang berasal dari lokasi pertambangan PT NMR di Sungai Buyat dan sumur penduduk. Kadar arsenopirit yang terdapat di Sungai Buyat masih dibawah baku mutu.

“Hasil analisa kimia air tidak menunjukkan adanya indikasi pengaruh kegiatan pertambangan terhadap kualitas air tanah di desa Buyat. Ini diperkuat dengan data analisa aliran air tanah di desa Buyat, dimana aliran air tanah dari Desa Buyat ternyata mengarah ke Sungai Buyat bukan sebaliknya”, kata Rudy Sayoga.

Presiden Direktur PT. Newmont Minahasa Raya Richard B. Ness menambahkan, saksi ahli dan fakta menunjukkan bahwa PT NMR telah melakukan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak menyebabkan pencemaran lingkungan di sekitar operasi tambang. “PT NMR selalu konsisten dalam mematuhi dan mengikuti peraturan pertambangan dan lingkungan di Indonesia”, ujar Richard B Ness. (c94/es)

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																									
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM																								
<table border="1"> <thead> <tr> <th>JAN</th> <th>FEB</th> <th>MAR</th> <th>APR</th> <th>MEI</th> <th>JUN</th> <th>JUL</th> <th>AGST</th> <th>SEPT</th> <th>OKT</th> <th>NOV</th> <th>DES</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12</td> <td>13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12	13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31										
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES															
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12	13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31																									
HALAMAN: 6																										
TAHUN 2006																										

## Proyek Tol dan Listrik Jadi Prioritas

JAKARTA - Proyek infrastruktur jalan tol dan listrik akan menjadi prioritas untuk ditawarkan dalam *Indonesia Infrastructure 2006*, pada 1-3 November mendatang. Proyek sektor tersebut dinilai lebih siap dibanding sektor infrastruktur lainnya.

"Proyek yang telah ditawarkan dan segera dikerjakan dalam waktu dekat adalah proyek jalan tol dan listrik, karena itu proyek tersebut menjadi prioritas," kata Deputy Menko Perekonomian bidang pembangunan infrastruktur dan pengembangan wilayah, Suyono Dikun di Jakarta, Selasa (4/7).

Suyono menuturkan, proyek infrastruktur komersial yang tidak diminati oleh swasta hampir dipastikan akan dikerjakan oleh pemerintah melalui pendanaan APBN/D serta pinjaman luar negeri. Rencananya APBN akan

dialokasikan pada proyek yang memiliki kelayakan ekonomis kewilayahan tinggi, yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

"Pemerintah mengusahakan dana *private* untuk proyek komersial tapi tidak diminati swasta," ungkap Suyono.

Di sisi lain, menjelang dilaksanakannya *Indonesian Infrastructure 2006*, profil proyek infrastruktur yang akan ditawarkan Indonesia masih belum siap. "Saat ini kami belum siap tapi KKPPi akan bekerja keras untuk segera menyelesaikan profil proyek yang akan ditawarkan," kata Suyono.

Ia mengatakan, dalam profil proyek itu akan tertera semua investasi yang harus dilakukan dan spesifikasi yang harus diterapkan.

Ia menjelaskan *Indonesian Infrastructure* merupakan kelanjutan dari *Infrastructure Summit* yang

pernah digelar pada Januari 2005.

Menurut dia, ada tiga hal penting yang akan disampaikan pada *event* kali ini yaitu komitmen pemerintah, pencapaian-pencapaian dalam konteks kebijakan, dan pentingnya transaksi atau proyek yang akan menuju proses transaksi.

Sementara itu, menurut Wakil Ketua Kadin Chris Kanter, untuk pelaksanaan *event* kali ini akan datang sekitar 300 pengusaha calon investor dan sekitar 60 *exhibitor*.

Menko Perekonomian Boediono dalam sambutan tertulisnya, kemarin, menjelaskan bahwa dalam pertemuan nanti pemerintah akan menyampaikan kerja pemerintah untuk mencapai konsep *Public-private partnership* (PPP) seperti tercantum dalam Perpres 67/2005.

Menko mengatakan, kerangka

kebijakan yang lebih jelas dan yang lebih pasti untuk mendukung PPP merupakan prasyarat utama untuk mendorong keberadaan swasta dalam infrastruktur.

Bagi *exhibitor* dari Indonesia, *event* itu akan memberikan kesempatan untuk mempromosikan produk dan jasa yang mereka sediakan.

Suyono berharap pelaksanaan *Indonesia Infrastructure 2006* mampu menggenjot nilai investasi swasta di Indonesia yang ditargetkan sebesar Rp 600 triliun dalam tempo 5 tahun. "Itu artinya setiap tahun kita membutuhkan sekitar Rp 120-150 triliun investasi swasta," katanya.

Untuk mengejar target itu, kata dia, pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan di bidang *government support* dan pembebasan lahan. (c85/har)

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 6

TAHUN 2006

## Kasus Lapindo seret 6 tersangka

ANTARA

SURABAYA: Polda Jawa Timur telah menetapkan enam tersangka dalam kasus bocornya sumur eksplorasi gas milik PT Lapindo Brantas di Porong, Sidoarjo yang menimbulkan semburan lumpur panas dan merendam pemukiman penduduk.

"Itu baru tersangka di tingkat pelaksana, nanti pasti akan bertambah. Tapi tidak mungkin bertambah ke bawah, namun ke atas. Masak orang yang bagian memutar-mutar bor dan mengangkat-angkat besi dijadikan tersangka," kata Kapolda Jatim Irjen Pol. Surjadi Sumawiredja kemarin.

Namun Kapolda tidak merinci nama-nama keenam tersangka tersebut. Sumber yang dekat dengan kepolisian setempat mengungkapkan dua tersangka di antaranya dari Lapindo Brantas, sedangkan empat lainnya dari PT Medici Citra Nusa selaku kontraktor pengeboran.

Dalam catatan *Bisnis*, Mabes Polri sebelumnya telah mempelajari 17 dokumen yang diduga menyalahi prosedur terkait pengeboran dan eksplorasi Lapindo Brantas yang mengakibatkan banjir lumpur panas.

"Semua dokumen sedang dipelajari tim penyidik untuk menentukan siapa yang paling bertanggung jawab dalam kasus itu," ujar Wakil Kepala Divisi Humas Mabes Polri Brigjen Pol. Anton Bachrul Alam pekan lalu.

Dia menolak menjelaskan terinci tentang dokumen yang berkaitan dengan kegiatan eksplorasi perusahaan pertambangan itu.

"Kita lihat siapa saja yang terkait dalam kesalahan pemasangan casing [pipa selubung]," ungkapnya. (INRIA ZULFIKAR)

65

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 7

TAHUN 2006

## Tanggul Lumpur Lapindo Jebol

SIDOARJO - Luapan lumpur PT Lapindo Brantas mulai masuk ke kompleks Perumahan Tanggulangin Sejahtera (TAS) I Blok AA. Hal ini terjadi karena dua tanggul di RT 5 dan RT 6 Desa Kedungbendo, Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo tidak mampu menampung lagi.

Ketua Forum Komunikasi Lumpur dan Gas Blok F, G, H dan K Perum TASI Yohanes mengatakan, luapan air lumpur dari tanggul ini mulai melewati parit yang menghubungkan Desa Kedungbendo dengan Perum TAS I dan masuk ke Blok F. Warga blok tersebut saat ini mulai khawatir luapan lumpur akan meluas dan sedikitnya 20 kepala keluarga (KK) warga bersiap mengungsi.

"Kami warga Blok F telah menghubungi Tim Yon Zipur V minta dua *beckoe* untuk memperkuat tanggul yang berada di sebelah timur pabrik sabun agar air lumpur tidak menggenangi perumahan," ujar dia di Sidoarjo seperti dikutip *Antara*, Selasa (4/7).

Humas Kodim 0816 Sidoarjo Kapten Inf Asnawi mengatakan, Tim Yon Zipur V telah mengantisipasi luapan lumpur tersebut. Tim yang dipimpinya telah meninggikan dan memperkuat tanggul, serta memompa genangan lumpur yang masuk ke daerah perumahan. "Sampai saat ini masalah dapat teratasi dengan baik, karena masyarakat telah tanggap dan bersatu untuk menanggulangi," tambahnya.

Sementara itu, pengembang Perumahan Tanggulangin Citra Pesona Permai (TCPP) di Desa Renokenongo, Kecamatan Porong telah menggugat Lapindo Rp 7,3 miliar, karena lokasi perumahan-nya terkepung luapan lumpur panas. Investor TCPP Hasan mengatakan, lokasi perumahannya seluas 5,5 hektare dipastikan tidak bisa terjual.

"Luapan lumpur panas ini sangat merugikan kami, karena banyak pembeli membatalkan pembelian atau tak melanjutkan kreditnya," kata dia, yang juga Kades Kedungbendo Tanggulangin ini. (lim)

66

MONITOR BERITA

<input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>										
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM									
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	<u>JUL</u>	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31											
HALAMAN: T.5											TAHUN 2006

### Petronas bidik saham Rosneft

KUALA LUMPUR: Perusahaan energi milik pemerintah Malaysia, Petronas membenarkan bahwa pihaknya tengah mempertimbangkan mengambil alih saham di perusahaan minyak Rusia, Rosneft.

Akuisisi dilakukan saat Rosneft melakukan penawaran perdana saham (*initial public offering*) perusahaan itu di Bursa Efek London, bulan ini.

"Kami telah diundang berpartisipasi dalam IPO [Rosneft]," kata CEO Petronas Tan Sri Mohd Hassan Merican, kemarin.

Dia menyatakan, "Sebagaimana Anda ketahui, kami hanya punya waktu sepuluh hari [sisa untuk penutupan]. Saya dapat mengkonfirmasi bahwa kami diundang, kami akan mempertimbangkan."

Hassan menjawab pertanyaan mengenai laporan bahwa Petronas akan menaikkan prospek kesuksesan IPO Rosneft.

Sejalan dengan penawaran saham itu yang diperkirakan mencapai US\$11 miliar, Rosneft menawarkan untuk menjual sahamnya senilai US\$700 juta.

Masing-masing investor dibolehkan untuk membeli saham tidak lebih dari 2%. (ANTARA)

67

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA		<input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input checked="" type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>									
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS		<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI		<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM							
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES
1 2 3 4	5 6 7 8 9 10	11 12 13 14 15	16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31								
HALAMAN: 19											TAHUN 2006

# Lumpur Lapindo Masuk Desa Gempolsari dan Penatar Sewu

[SIDOARJO] Air sungai yang mengalir di Desa Gempolsari dan Penatar Sewu, Tanggulangin, Sidoarjo, tercemar lumpur sebagai dampak dari belum teratasinya sumber luapan lumpur panas, dari sumur pengeboran Banjar Panji milik PT Lapindo Brantas.

"Pintu sungai yang telah dibuka menyebabkan air sungai yang bercampur lumpur, masuk ke sawah bahkan tambak milik warga," kata Suyono, warga Gempolsari kepada *Pembaruan*, Senin (3/7).

Kedua desa ini berjarak sekitar 12 km dari tempat pengeboran. Tetapi karena terbawa aliran sungai, apalagi pintu air telah dibuka, air sungai bercampur lumpur tersebut bisa masuk areal tanaman pangan dan tambak udang dan bandeng milik warga.

Menurut Suyono, karena air sungai yang melintas di dua desa tersebut sudah mulai mencemari sawah dan tambak, warga dua desa itu merasa dirugikan. Lahan pertanian dan tambak merupakan sumber penghidupan warga. Apabila sumber tersebut tercemar maka akan berpengaruh terhadap hasil yang dicapai. Dia yakin sungai ini akan menjadi pembuangan lumpur panas jika tidak secepatnya dicegah.

Secara terpisah Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Sidoarjo, Sunaryo mengatakan, sekurang-kurangnya ada 350 hektare (ha) dari sekitar 1.500 ha la-

han tambak di Kecamatan Porong, Tanggulangin dan Jabon mengalami gagal panen akibat terjangan luberan banjir lumpur panas.

Dinas Perikanan setempat masih mendata kerugian yang diderita para pemilik tambak untuk dimintakan ganti rugi kepada kontraktor pelaksana eksplorasi. Pendataan dari institusi yang dipimpinnya dilakukan bersama dengan Forum Komunikasi Masyarakat Tambak (FKMT) Sidoarjo dan Satlak Penanggulangan Bencana dan Pencegahan (PBP) Sidoarjo.

## Pekerja Harian

Sementara itu, pembagian santunan sebesar Rp 700.000 kepada 1.627 buruh yang ada di 13 perusahaan yang terpaksa tutup akibat lokasi perusahaannya terendam banjir lumpur panas, mulai memunculkan reaksi. Para buruh yang menerima kompensasi tersebut ternyata terbatas pada pekerja tetap, sementara masih ada ratusan buruh lain yang berstatus pekerja harian, tidak mendapatkan santunan, padahal kedua kelompok buruh itu sama-sama harus menganggur karena perusahaan tempatnya bekerja terpaksa tutup.

"Para buruh harian ini kemudian melakukan protes meminta pemberian santunan yang sama dengan para pekerja tetap," ujar Kepala Dinas Tenaga Kerja Pemkab Sidoarjo, Bambang Wi-

dagdo.

Pekerja harian yang ikut menanggung beban hidup keluarga tersebut diperkirakan jumlahnya ada 253 orang. Para buruh harian itu kini menuntut untuk mendapatkan perlakuan yang sama dengan pekerja tetap dari PT Lapindo, katanya.

Kawasan permukiman yang tersebar di enam RT di Desa Kedungbendo, Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo dengan jumlah warga sekitar hampir 1500 jiwa, sudah terendam lumpur panas Lapindo Brantas, Senin (3/7). Seluruh warga mengungsi di tempat penampungan Pasar Porong Baru.

"Hampir seluruh warga dari 6 RT yang ada di Kedungbendo sudah mengungsi. Beberapa orang yang belum pindah karena harus menjaga rumahnya," kata Camat Tanggulangin, Sudarto.

Dalam waktu beberapa hari ke depan mereka yang bertahan itu segera pindah ke pengungsian karena lumpur dan air di Desa Siring pergerakannya cepat.

Kawasan Kedungbendo, Kecamatan Tanggulangin yang jaraknya sekitar lebih dari lima kilometer dari pusat semburan lumpur dengan cepat terendam lumpur, setelah tanggul penahan lumpur yang berbatasan dengan Dusun Balungkenongo, Desa Renokenongo, jebol diterjang lumpur yang terus meluber. [029/070/080]

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 11

TAHUN 2006

## 600 Brimob Akan Ditempatkan di Freeport

Jayapura - Sebanyak 600 personil Brimob yang akan ditempatkan di PT Freeport untuk menjaga keamanan obyek vital nasional di Timika, Provinsi Papua itu diharapkan benar-benar memahami tradisi dan budaya masyarakat Papua dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Hal itu disampaikan Kabid Humas Kepolisian Daerah (Polda) Papua, Kombes Kartono Wangsadasastra di Jayapura, Selasa (4/7) sehubungan dengan telah diberangkatkan 600 personil brimob dari Jakarta menuju Papua untuk melaksanakan tugas pengamanan PT Freeport yang disebut Operasi Amole I.

"Sebanyak 600 personil brimob pada Senin (3/7) telah diberangkatkan dari Jakarta ke Papua, dan sebelum mulai bertugas mereka telah terlebih

dahulu mendapat pembekalan mengenai adat-istiadat, tradisi dan budaya masyarakat Papua demi keberhasilan mereka di tempat tugas," katanya. Dengan berbekalkan pengetahuan tentang budaya Papua, para pengayom rakyat ini diharapkan dapat cepat beradaptasi dengan masyarakat Papua yang juga merupakan bagian integral dari bangsa dan negara Indonesia. Menurut Kombes Kartono, dalam konteks pengamanan obyek vital nasional ini, Kapolda Papua, Irjen Tommy Jacobus selalu berharap agar para personil Polri itu dapat segera menjadi saudara kandung masyarakat Papua.

Ia mengatakan, operasi Amole I dimulai awal Juli 2006 itu dipimpin mantan Dansat Brimobda Papua, Kombes Robby Kaligis. (ant/nor)